

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin maju dimana perusahaan harus mampu bersaing dan bertahan. Dengan begitu perusahaan harus semakin siap dalam menghadapi persaingan industri yang kompetitif. Untuk mampu bersaing dengan perusahaan yang lain, tentunya perusahaan tersebut harus mengutamakan kualitas produk-produk yang telah di produksi serta menciptakan inovasi – inovasi terbaru.

Perusahaan adalah lembaga yang organisir dengan tujuannya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal supaya perusahaan dapat berkelanjutan dimasa depan. Dalam menciptakan produk tentunya berpengaruh sekali terhadap penjualan, karena penjualan merupakan pokok utama yang didapat dalam perusahaan apakah produk yang di keluarkan banyak peminatnya ataupun sebaliknya.

Penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan impian akan mendapatkan laba. Agar memperoleh laba penjualan yang di kehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba penjualan yang baik dengan memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi laba. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual, dan volume penjualan.

Jenis dan ukuran dari suatu perusahaan dan juga jumlah dari aneka produk yang dibuat akan menentukan pentingnya biaya overhead pabrik sebagai komponen

dari biaya produksi. Biaya overhead pabrik biasanya tidak terlalu penting bagi perusahaan kecil yang biasanya mempunyai tenaga kerja yang tidak terampil. Sebaliknya, bagi sebuah perusahaan besar dengan tingkat spesialisasi tenaga kerja yang tinggi dan investasi barang modal yang besar, biaya overhead pabrik merupakan komponen yang besar.

Dengan adanya perkembangan teknologi dibidang manufaktur yang memiliki kecendrungan terjadinya otomatisasi yang lebih luas, kemajuan teknologi dan kebutuhan adanya untuk mencegah polusi dan meningkatkan keselamatan kerja di pabrik, Biaya bahan baku merupakan satu dari tiga elemen dalam biaya produk dan biasanya merupakan bagian yang terbesar dalam biaya produksi dalam perusahaan manufaktur. Melalui suatu proses produksi dengan menggunakan tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, Biaya overhead merupakan suatu bagian yang besar dari total biaya produksi. Lingkungannya manufaktur dengan berkembangnya fasilitas produksi yang terotomatisasi dalam ukuran produksi berskala besar yang ekonomis dan jenis produk beraneka. Hal ini menyebabkan tenaga kerja langsung berkurang sebaliknya biaya overhead pabrik akan membesar.

Dengan demikian, perusahaan rokok tetap membutuhkan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksinya. Tenaga kerja, dan sumber daya manusia juga merupakan faktor produksi tidak hanya berperan penting dalam peningkatan jumlah produksi, tetapi juga dapat mendorong naiknya pendapatan. Itulah mengapa biaya overhead dan tenaga kerja sangat penting dalam perusahaan karena untuk

mengetahui biaya - biaya serta pengeluaran dalam proses produksi di dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bertujuan melakukan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Overhead Pabrik Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Pada Sub Sektor Rokok Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a) Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi variabel penjualan pada biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung.
- b) Periode penelitian ini selama 2 tahun 2019 – 2020

1.3 Rumusan Masalah

- a) Adakah pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Penjualan pada subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Adakah pengaruh Biaya Overhead Pabrik terhadap Penjualan pada subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Adakah pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Penjualan pada subektor Rokok di Bursa Efek Indonesia.
- d) Adakah pengaruh Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Penjualan pada subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Tujuan penelitian

- a) Untuk mengetahui pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Penjualan pada subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b) Untuk mengetahui pengaruh Biaya Overhead Pabrik terhadap Penjualan pada subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Untuk mengetahui pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Penjualan pada subektor Rokok di Bursa Efek Indonesia.
- d) Untuk mengetahui pengaruh Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Penjualan pada subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan Sub Sektor Rokok

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bermanfaat untuk memperluas wawasan dan menjadi acuan untuk penelitian bagi Perusahaan Sub Sektor Rokok.

- b. Bagi Lembaga Universitas PGRI Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik– baiknya oleh pihak–pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun bahan penelitian selanjutnya